

## ABSTRACT

Yodana, Imanda M. (2012). *Firdaus' Personality Change as a Reaction to Egyptian Society as Portrayed in Nawal El Saadawi's Woman at Point Zero*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study analyzes the work of Nawal El Saadawi *Woman at Point Zero*. The novel tells the story of Firdaus, an Egyptian woman who lives under the pressure of the rule in her society that places women below men's position. She experiences to be oppressed, abused, and raped by the men around her. She then survives by becoming a prostitute as a means to gain freedom and power.

The goal of the study is to find out how Firdaus' personality changes as a reaction to Egyptian society portrayed in the novel *Woman at Point Zero*. There are two questions formulated as the focus of the study. The first one is how is Firdaus' personality in the novel described and the second one is how does Firdaus' personality change as a reaction to Egyptian society and culture portrayed in the novel?

The study applies library study as the method of the study. The primary source in this study is the novel written by Nawal El Saadawi entitled *Woman at Point Zero*. Meanwhile, the secondary sources are the books and articles that contain the theories needed to support the study. Those are theory of character and characterization, theory of psychological approach, theory of personality and personality change, and theory of society. Furthermore, the study applies psychological approach as the approach of the study because the study deals with one's personality change.

There are two findings can be attained from the analysis. The first finding describes Firdaus' personality in her early ages. At the beginning of the story Firdaus is described as having submissive, hard-working, smart, dependent, unconfident, and fearful personality. The second finding reveals Firdaus' personality change as a reaction to her society. Firdaus survives toward oppression from her society by changing her personality to be resistant, brave, autonomous, confident, and determined person. She refuses to follow her cultural rule that obligates every woman to be obedient to men. By being resistant, brave, autonomous, confident, and determined she is able to fight for her right of freedom.

Key words : *Egypt society, personality change, feminism*

## ABSTRAK

Yodana, Imanda M. (2012). *Firdaus' Personality Change as a Reaction to Egyptian Society as Portrayed in Nawal El Saadawi's Woman at Point Zero*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sekripsi ini menganalisa sebuah novel karangan Nawal El Saadawi yang berjudul *Woman at Point Zero*. Novel ini menceritakan kehidupan Firdaus, seorang perempuan Mesir yang hidup dibawah tekan dari lingkungannya yang menempatkan perempuan lebih rendah dari laki-laki. Firdaus telah mengalami hidup dibawah tekanan, disiksa, dan dipaksa melayani laki-laki. Dia tidak punya keberanian dan hak untuk memilih kehidupan yang dia inginkan, sampai pada akhirnya dia memilih untuk menjadi seorang pekerja sex agar terbebas dari perlakuan tidak adil terhadap dirinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan karakter Firdaus sebagai bentuk reaksi terhadap kondisi masyarakat yang tergambar dalam novel *Woman at Point Zero*. Terdapat dua pertanyaan yang digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini. Yang pertama adalah bagaimana karakter Firdaus pada awal cerita digambarkan. Dan yang kedua adalah bagaimana perubahan karakter yang dialami Firdaus sebagai bentuk reaksi terhadap lingkungan masyarakat dan budayanya.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menerapkan metode studi pustaka. Sumber pustaka utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel yang berjudul *Woman at Point Zero*, sedangkan sumber pustaka penunjang yang digunakan merupakan buku-buku and artikel yang memuat teori-teori yang diperlukan, diantaranya teori tentang karakterisasi, teori pendekatan psikologi, teori tentang karakter dan perubahan karakter, dan teori tentang lingkungan sosial.

Didapat dua hasil penelitian dari analisa yang dilakukan. Hasil yang pertama menerangkan karakter Firdaus di usia mudanya. Di awal cerita Firdaus digambarkan memiliki watak penurut, cerdas, pekerja keras, menggantungkan diri pada orang lain, tidak percaya diri, dan penakut. Hasil yang kedua menyatakan perubahan karakter yang dialami Firdaus sebagai bentuk reaksi terhadap situasi sosial masyarakatnya. Setelah mengalami hidup dibawah tekanan, pelecehan, dan tindakan tidak adil dari masyarakatnya Firdaus bereaksi dengan menjadi orang dengan karakter yang pemberontak, berani, mandiri, percaya diri, dan berpendirian teguh. Firdaus menolak untuk mengikuti peraturan dalam budayanya yang mengharuskan seorang wanita untuk mentaati segala keinginan laki-laki.

*Kata kunci : Mesir, perubahan karakter, feminisme*